

PENJAMINAN MUTU PROGRAM TAHFIDZ BALITA
DENGAN METODE PROTABA
DI KBIT AL-MUZAMMIL BANTERAN
KABUPATEN BANYUMAS



IAIN PURWOKERTO
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh
AHMAD MULYA AKMALUDIN
MM. 1617401048

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020

**PENJAMINAN MUTU TAHFIDZ BALITA
DENGAN METODE PROTABA
DI KBIT AL-MUZAMMIL BANTERAN BANYUMAS**

Ahmad Mulya Akmaludin
1617401048

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Al-Qur'an adalah kitab suci yang penuh keajaiban dan keindahan. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan al-Qur'an adalah dengan menghafalnya, sebab di antara keistimewaan al-Qur'an adalah Ia merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk di hafal. Ada sebagian pembelajaran yang mengkritik kegiatan menghafal al-Qur'an yang dilakukan pada saat usia balita atau kanak-kanak karena menurut mereka, balita menghafal al-Qur'an tanpa pemahaman. Guru dituntut memiliki metode yang tepat untuk mengajarkan hafalan pada anak usia dini. Metode Protaba sangat mudah dipahami dan diterapkan untuk anak (balita) yang sama sekali belum pernah mengaji atau belum pernah punya hafalan al-Qur'an. Metode Protaba mengaplikasikan ilmu *Neuro Linguistic Programming* (NLP) yaitu dengan menggunakan kemampuan indra mata, telinga, dan tangan. NLP dalam Protaba menggunakan komputer dan speaker murottal yang sudah dimodifikasi, bukan hanya mendengarkan saja, tapi melihat video animasi hafalan sekaligus memahami maknannya melalui film-film kartun islami, tentunya di dalam proses pembelajarannya tidak sama dengan orang dewasa, di KBIT Al-Muzammil semua pembelajaran sangat menyenangkan dalam proses menghafal, sehingga benar-benar ramah untuk otak anak dan dilakukan dengan pendekatan *Joy Full Learning*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan menggali sumber data yaitu kepala Sekolah, guru tahfidz dan peserta didik di KBIT Al-Muzamil, serta pengamatan dari kegiatan program tahfidz balita di KBIT Al-Muzamil. Objek penelitian ini adalah penjaminan mutu tahfidz balita dengan metode protaba di KBIT Al-Muzamil Banteran Banyumas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjaminan mutu program tahfidz balita dengan metode protaba di KBIT Al-Muzamil Banteran yaitu dengan merumuskan kebijakan program tahfidz Qur'an, menetapkan standar kemampuan membaca dan menghafal, menentukan metode pencapaian standar kemampuan membaca dan hafalan al-Qur'an, melaksanakan program tahfidz Qur'an, dan melakukan evaluasi dan perbaikan program tahfidz terhadap kemampuan membaca dan menghafal anak dengan metode protaba.

Kata Kunci: Penjaminan Mutu Program Tahfidz Balita dan Metode Protaba

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : KONSEP PENJAMINAN MUTU TAHFIDZ AL-QUR'AN DAN METODE TAHFIDZ BALITA	
A. Penjaminan Mutu.....	14
1. Pengertian Penjaminan Mutu Pendidikan	14
2. Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan.....	18
3. Tujuan dan Sasaran Penjaminan Mutu.....	21
B. Tahfidz al-Qur'an	21

1. Pengertian Taahfidz al-Qur'an	21
2. Konsep Menghafal al-Qur'an	24
C. Metode Tahfidz Al-Qur'an untuk Balita	26
1. Pengertian Metode	26
2. Macam-Macam Metode Tahfidz Al-Qur'an untuk Balita	27
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. <i>Setting</i> Penelitian	32
C. Objek dan Subjek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum KBIT Al-Muzamil Banteran.....	41
1. Sejarah KBIT al-Muzamil Banteran	41
2. Letak Geografis	43
3. Visi dan Misi	43
4. Kurikulum	44
5. Struktur Organisasi	44
6. Profil Sekolah	44
7. Sarana dan Prasarana	45
8. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik	46
B. Proses Penjaminan Mutu Program Tahfidz Balita dengan Metode Protaba di KBIT Al-Muzamil Banteran.....	47
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan yang sempurna", merupakan satu nama pilihan Allah yang sangat tepat karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal baca tulis 5.000 tahun lalu yang dapat menandingi al-Qur'an al-Karim, bacaan yang sempurna lagi mulia itu.² al-Qur'an adalah kitab suci yang penuh keajaiban dan keindahan. Keajaibannya terdapat pada sifat dan nama-namanya, kaya pada pengertian dan dalil-dalil, sarat isi dan hakikat, kuat tujuan dan sasaran, praktis pada kegunaan dan risalah, nyata pengaruh dan peranannya. Sementara itu, keindahan al-Qur'anterdapat pada gaya bahasa dan petunjuk serta anugerah yang diberikannya terus berkelanjutan.³

al-Qur'an bukanlah kalam manusia, malaikat, jin maupun iblis melainkan kalam Allah SWT sehingga bernilai mukjizat. Ia diturunkan kepada Rasulullah SAW melalui malaikat Jibril, diriwayatkan secara mutawatir dan bernilai ibadah bagi yang membacanya. Nilai mukjizat tersebut menjadikan al-Qur'an memiliki keunggulan yang membedakannya dengan kitab-kitab suci lain yang diturunkan kepada nabi-nabi Allah SWT sebelumnya. Dengan demikian al-Qur'an adalah kitab terbesar di antara Zabur, Taurat, dan Injil.⁴

al-Qur'an diturunkan kepada Muhammad sebagai salah satu mukjizat, dan diberi pahala bagi yang membaca, memahami, merenungkan, dan menafsirkannya. Kehadirannya sebagai mukjizat adalah untuk mempertahankan eksistensi Islam dan untuk menantang keangkuhan serta kesombongan orang-orang kafir. Selain itu, al-Qur'an berfungsi sebagai sumber inspirasi tertinggi bagi manusia untuk menjalani kehidupan di dunia. Ia

²Quraaisy Shihab, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudlui atas Pelbagai Persoalan Umat*, cet. ke 11 (Bandung: Mizan, 2005), hlm.3.

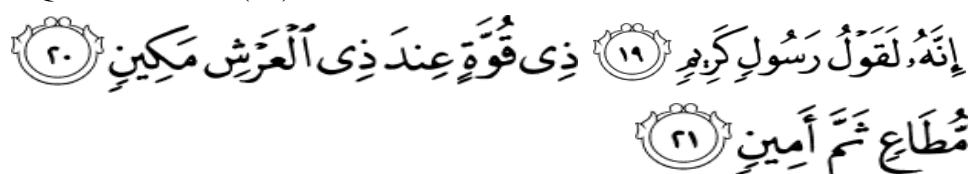
³ Shalah Abdul Fatah Khalid, *Kunci Menguak al-Qur'an*, terj. Kathur Suhardi, (Yogyakarta: Pustaka Mantiq, 2005), hlm.5.

⁴ M.Gufron & Rahmawati, *Ulumul Qur'an: Praktis dan Mudah*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm.1

muncul pada posisi yang sangat strategis, sebagai penyempurna wahyu yang lebih dulu diturunkan kepada umat Yahudi dan Kristen.⁵

Salah satu keistimewaan al-Qur'an adalah bahwa Ia merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian. Sebagaimana ditegaskan dalam firmanNya di Q.S. Al-Hijr (15): 9

Artinya: “*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.*”⁶ Sementara itu, dalam beberapa ayat al-Qur'an, Allah SWT telah memberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharaannya. Hal ini sesuai dengan penegasan Allah dalam Q.S. At-Takwir (81): 19 – 21:



Artinya: “*Sesungguhnya al-Qur'an itu benar-benar firman Allah yang dibawa oleh utusan yang mulia (Jibril). Yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy, yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.*”⁷

Dengan jaminan dari Allah dalam ayat tersebut, tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya dari tangan-tangan jahil dan musuh-musuh Islam yang tidak pernah berhenti berusaha mengotori dan memalsukan ayat-ayat al-Qur'an.⁸

⁵ Hakim Muda Harahap, *Rahasia al-Qur'an* (Depok: Darul Hikmah, 2007), hlm. 27-28

⁶ Dr. Umay M. Dja'far Shiddieq M.A., *Tafhim al-Qur'an* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2016), hlm. 262

Surah al-Hijr (15):9

⁷*ibid*, hlm. 586

Surah at-Takwir (81):19-21

⁸ Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, Cet. ke-3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 21

Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan al-Qur'an adalah dengan menghafalnya pada setiap generasi, sebab di antara keistimewaan al-Qur'an adalah Ia merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk di hafal. Selain itu, al-Qur'an sebagai kitab bagi kaum muslimin menempati posisi penting, yaitu: al-Qur'an sebagai manhajul hayati (pedoman hidup) bagi umat manusia, al-Qur'an adalah ruh bagi orang-orang beriman, al-Qur'an sebagai az-zikir (peringatan), al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan⁹

Pendidikan merupakan kebutuhan primer yang tidak bisa dihindari, karena pendidikan akan meningkatkan harkat dan martabat pada diri setiap manusia.¹⁰ Pendidikan nasional Indonesia dianggap oleh para pengamat maupun masyarakat luas yang pada dasarnya belum mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dalam arti melahirkan anak-anak bangsa yang berakhlak mulia. Tujuan utama diselenggarakannya pendidikan bukan untuk menciptakan peserta didik yang semata-mata cerdas secara intelektual tetapi juga ditunjukan untuk membangun kepribadian peserta didik secara emosi dan sosialnya.¹¹

Bidang pendidikan ditunjukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹² Pendidikan hingga saat ini hanya mampu melahirkan peserta didik yang cerdas intelektualnya (IQ)

⁹ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi Dengan al-Qur'an*, pent: Abdul Hayyie Al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani Press, 2009), hlm. 188

¹⁰Nur Sobihatul Fajri dan Novan Ardy Wiyani, "*Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and Communication Technology*", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 4 No. 2, 2019, hlm. 108.

¹¹Novan Ardy Wiyani, M. Najib dan Sholichin, "*Penerapan TQM dalam Pendidikan Akhlak*", Jurnal Pendidikan Islam Vol. 28 No. 2, 2013, hlm. 222.

¹²Novan Ardy Wiyani, "*Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TS Islam al-Irsyad*", Jurnal al-Athfal Vol. 3 No. 2, 2017, hlm. 106.

dan belum mampu melahirkan peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ).¹³

Anak adalah aset yang sangat berharga bagi orangtua, anak bukan hanya aset bagi orangtua di dunia tetapi juga merupakan aset bagi orangtua di akhirat.¹⁴ Berbagai keinginan dari orangtua terhadap pendidikan untuk anaknya yaitu ada yang menginginkan pendidikan terfokus pada kecerdasan otak, ada yang menganjurkan jika pendidikan lebih mengedepankan aspek moral dan ada juga yang lainnya menginginkan agar ada integrasi antara kecerdasan otak dengan aspek moral dengan proposi yang berlainan.¹⁵

Perkembangan sosial-emosi pada anak usia dini yang optimal dapat memberikan kontribusi terhadap kesuksesan anak usia dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Namun sayangnya tidak semua anak usia dini tidak mengalami perkembangan sosial emosional yang optimal, masih mudah ditemui anak usia dini yang mengalami permasalahan dalam perkembangan sosial-emosinya.¹⁶ Kualitas layanan pendidikan yang diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun masyarakat sangat dipengaruhi oleh kualitas gurunya.¹⁷

Ada sebagian pembelajaran yang mengkritik kegiatan menghafal al-Qur'an yang dilakukan pada saat usia balita atau kanak-kanak karena menurut mereka, balita menghafal al-Qur'an tanpa pemahaman. Manusia seharusnya

¹³Siswadi dan Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan", *Jurnal Awlady* Vol. 4 No. 1, 2018, hlm. 99.

¹⁴Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca-Tulis al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a bagi Orangtua di TK Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes", *Jurnal Thufula* Vol. 5 No. 2, 2017, hlm. 224.

¹⁵Novan Ardy Wiyani, "Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah", *Jurnal Insania* Vol. 17 No. 1, 2012, hlm. 129-130.

¹⁶Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Perilaku Ketidakmandirian Sosial-Emosi Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiah XIV Kedungwuluh Purwokerto", *Jurnal Thufula* Vol. 6 No. 1, 2018, hlm. 20.

¹⁷Novan Ardy Wiyani, "Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-Ikhlas Bumiayu Brebes", *Jurnal al-Athfal* Vol. 5 No. 1, 2019, hlm. 85.

menghafal apa yang ia pahami. Namun, kaidah ini tidak dapat diaplikasikan bagi al-Qur'an karena tidak masalah seorang balita (anak) menghafal al-Qur'an pada masa balita untuk kemudian memahaminya pada saat dewasa. Kegiatan menghafal pada masa balita (kanak-kanak) seperti memahat di atas batu, seperti dikatakan orang bijak pada masa lalu. Di sinilah peran guru sangat dibutuhkan.¹⁸

Guru dituntut memiliki metode yang tepat untuk mengajarkan hafalan pada anak usia dini. Dengan memanfaatkan potensi daya ingat anak yang masih bagus, guru dapat menerapkan beberapa metode menghafal al-Qur'an pada balita atau anak usia dini. Perkembangan daya ingat anak akan bersifat tetap saat anak berusia kurang lebih 4 tahun lalu akan mencapai intensitas terbaik saat anak berusia kurang lebih 8-12 tahun. Pada saat itu, daya menghafal dapat memuat banyak materi, sehingga dapat dikatakan bahwa daya ingat anak usia balita sangat penting untuk dioptimalkan.¹⁹

Saat mengajarkan anak usia balita menghafal al-Qur'an, hendaklah guru tidak mengabaikan prinsip "bermain sambil belajar". Guru harus dapat menciptakan suasana santai sehingga anak tidak merasa tertekan atau terpaksa untuk menghafal al-Qur'an. Untuk itu, guru harus pandai mencari metode atau cara pembelajaran yang bervariasi dan mengikuti serta paham psikologi anak.²⁰ Dengan mempertimbangkan kecerdasan seorang anak dan kekuatan ingatannya, menurut Ibnu Sina, bagi anak yang masih balita pertama-tama hendaklah diajari menghafal materi yang singkat atau sederhana, mudah dan ringan kemudian baru beralih pada hafalan yang lebih sulit.²¹

¹⁸ Abdul Azis Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafiz Qur'an Dai'iyah*, (Bandung:Asy Syaamil, 2000), hlm. 60-63

¹⁹ Abu Ahmadi & Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 47

²⁰ Muhammad Fahd Ats-tsuwaini, *Agar Anak Cinta al-Qur'an*, (Solo:Mumtaza,2008), hlm.13.

²¹ Muh. Athiyah Al-Abrasyi, *Pokok-pokok Pikiran Ibnu Sina Tentang Pendidikan*, pent: Syamsuddin Asyraf dkk., (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 2006), hlm. 14

“Setelah anak selesai menghafalkan surat-surat pendek al-Qur’an dan mengetahui dasar-dasar tata bahasa Arab secara sederhana, barulah kemudian diarahkan untuk mempelajari pelajaran lainnya sesuai dengan tingkat kesiapan dan kemampuannya.”²² Kemampuan anak balita untuk menghafal tidak bisa dipandang sebelah mata. Berdasarkan realitas yang ada, anak usia balita mempunyai kemampuan yang cukup besar untuk merekam dan menghafal melebihi kemampuan orang dewasa. Kemampuan untuk menghafal tersebut berbeda antara anak yang satu dan yang lain. Namun, yang terpenting bagi kita adalah memulai, menggunakan metode yang tepat, merutinkan, bersikap sabar, dan mencari pahala.²³

Berdasarkan keunggulan menghafal al-Qur’an tersebut dan perkembangan anak usia balita, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang metode menghafal al-Qur’an untuk usia balita, dimana peneliti akan melakukan penelitian tentang penjaminan mutu pada Metode Protaba di Kelompok Bermain Islam Terpadu (KBIT) Al-Muzammil Banteran Banyumas.

Metode Protaba sangat mudah dipahami dan diterapkan apalagi untuk anak (balita) yang sama sekali belum pernah mengaji atau belum pernah punya hafalan sama sekali. Metode Protaba mengaplikasikan ilmu Neuro Linguistic Programming (NLP) yaitu dengan menggunakan kemampuan indra mata, telinga, dan tangan. NLP dalam Protaba menggunakan komputer dan speaker murottal yang sudah dimodifikasi, para balita yang belajar di KBIT Al-Muzammil, bukan hanya mendengarkan saja, tapi melihat video animasi hafalan sekaligus memahami maknanya melalui film-film kartun islami, tentunya di dalam proses pembelajarannya tidak sama dengan orang dewasa, di KBIT Al-Muzammil semua pembelajaran sangat menyenangkan dalam proses

²²*Ibid* hlm.15

²³ Ahmad Salim Badwilan, *9 Panduan Cepat Menghafal al- Qur'an*, pent: Rush, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 231

menghafal, sehingga benar-benar ramah untuk otak anak dan dilakukan dengan pendekatan *Joy Full Learning*. Oleh karena itu, penulis tertarik dengan mengangkat judul: “Penjaminan Mutu Program Tahfidz Balita dengan Metode Protaba di Kelompok Bermain Islam Terpadu (KBIT) Al-Muzammil Banteran”.

B. Definisi Operasional

1. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu peneglolaansecra konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholders memperoleh kepuasan. Penjaminan mutu pendidikan adalah kegiatan sistemik dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, Pemerintah, dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan.²⁴

2. Metode Protaba

Metode Protaba adalah sebuah metode menghafal al-Qur’an khusus para balita, metode Protaba mulai dikembangkan pada awal tahun 2016 oleh Dr.Edy Muljana,M.Psikolog. Metode Protaba merupakan hasil penggabungan dari beberapa metode menghafal al-Qur’an yang ada di dunia, salah satunya adalah Metode Tabarak dari Mesir dan Metode Ummi dari Yaman. Pembelajaran di metode Protaba menyesuaikan kultur balita di Indonesia dengan menggabungkan indra mata, telinga, dan tangan yang biasa disebut NLP. Berbeda dengan metode-metode yang lain, yang hanya mengandalkan proses mendengar saja.

Pembelajaran di Metode Protaba semuanya menggunakan media audio dan video yang dibuat langsung oleh Dr.Edy. dan hasil dari metode ini

²⁴ Barnawi M Arifin 2018. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* Jakarta: Ar-Ruz Media

adalah balita mampu menghafal 1 juz beserta makna dalam waktu 6 bulan. Untuk pembelajaran menggunakan Metode Protaba dilakukan 4 jam per hari dan seluruh santri diwajibkan mengulang kembali materi yang diajarkan dirumah masing-masing dengan didampingi orang tua nya. Tentunya orangtua santri telah diajarkan dan diberi petunjuk untuk *Muroja'ah* materi tersebut dengan meminjamkan speaker *murotal* Protaba ke orang tua santri untuk *muroja'ah* dirumah.

3. KBIT Al-Muzammil

Kelompok Bermain Islam Terpadu Al-Muzammil Banteran adalah salah satu lembaga pendidikan non formal untuk usia 3-5 tahun. KBIT Al-Muzammil terletak di Jalan Raya Nur Jasin Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. KBIT ini menerapkan system pembelajaran tahfidz untuk balita dengan menerapkan metode protaba yang diadopsi dari yayasan protaba Jombang Jawa Timur.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana penjaminan mutu program tahfidz balita dengan metode portaba di KBIT Al-Muzamil?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis menyusunnya menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Merumuskan kebijakan merumuskan program tahfidz al-Qur'an dengan metode protaba.
2. Menetapkan standar kemampuan membaca dan hafal al-Qur'an bagi anak.
3. Menentukan metode pencapaian standar kemampuan membaca dan hafalan al-Qur'an bagi anak dengan metode portaba.
4. Melaksanakan program tahfidz Qur'an dengan metode portaba.
5. Melakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca dan menghafal anak.

6. Melakukan upaya perbaikan program tahfidz Qur'an dengan metode portaba berdasarkan hasil evaluasi.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penjaminan mutu program tahfidz balita di KBIT Al-Muzamil Banteran.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih dalam tentang bagaimana langkah-langkah dalam merumuskan program tahfidz balita, menentukan standar pada program tahfidz balita, melaksanakan program tahfidz balita dengan metode portaba, mengevaluasi, dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai gambaran mengenai bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dengan metode tahfidz balita.
- 2) Sebagai pengembangan teori-teori kualitas dalam penjaminan mutu metode tahfidz balita.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat penelitian ini bagi pengelola KBIT adalah untuk bahan acuan dalam mengembangkan KBIT nya.

- 2) Manfaat penelitian ini bagi kepala KBIT adalah untuk masukan dan bahan evaluasi kepala KBIT dalam memimpin KBIT.
- 3) Manfaat penelitian ini bagi guru KBIT adalah untuk memperoleh solusi dalam setiap permasalahan yang dihadapi pada saat mengajar.
- 4) Manfaat penelitian ini bagi wali murid KBIT adalah untuk mengetahui dan membandingkan program-program yang ada di KBIT.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan Penjaminan Mutu Tahfidz Balita dengan Metode Protaba di KBIT Al-Muzammil Banteran Kabupaten Banyumas, di antaranya adalah:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Esan Bayu Mahardika (2013) yang berjudul “Peran Rumah Tahfidz Zulfa Qurrotaa’yun dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Purbayan Kota Gede Yogyakarta”²⁵ Dalam penelitian ini menjelaskan peran rumah tahfidz untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Purbayan Kota Gede Yogyakarta.

Hasil penelitiannya menunjukkan peran-peran rumah tahfidz sebagai pemberdayaan karakter dan nilai-nilai para penghafal al-Qur’an didalam masyarakat. Bahwa dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai penghafal al-Qur’an dilakukan melalui beberapa metode, seperti metode pembiasaan, ceramah rohani, metode praktik langsung, metode keteladanan, dan metode pemberian hukuman serta penghargaan. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dalam penelitian tersebut tentang bagaimana proses penanaman nilai-nilai penghafal al-Qur’an,

²⁵Esan Bayu Mahardika, “*Peran Rumah Tahfidz Zulfa Qurrotaa’yun dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Purbayan Kota Gede Yogyakarta*”, (Yogyakarta,2013)

sedangkan penelitian yang peneliti lakukan tentang bagaimana implementasi penjaminan mutu dilembaga rumah tahfidz. persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait tahfidz (penghafal al-Qur'an).

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Amin Hamidi (2019) yang berjudul "Manajemen Program Tahfidz Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Takhasus Ma'arif NU Pedan Kabupaten Klaten".²⁶ Dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang manajemen program tahfidz al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen juga diterapkan pada lembaga pendidikan al-Qur'an, dimana sebelum menyusun program tahfidz (hafalan al-Qur'an) kita harus menyusun perencanaan terlebih dahulu kemudian pengorganisasian, pelaksanaan, dan terakhir evaluasi disetiap program yang telah dibuat. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dalam tesis tersebut membahas tentang manajemen program tahfidz yang dilakukan lembaga tersebut, sedangkan peneliti meneliti penjaminan mutu pada metode tahfidz. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Rosidi (2018) yang berjudul "Strategi Pondok Tahfidz al-Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Adipala Cilacap".²⁷ Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana upaya guru al-Qur'an dalam menciptakan dan memotivasi para santri dalam menghafal al-Qur'an di pondok pesantren tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya Guru al-Qur'an dalam menciptakan motivasi para santrinya untuk menghafal al-Qur'an, dengan

²⁶ Amin Hamidi, "Manajemen Program Tahfidz Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Takhasus Ma'arif NU Pedan Kabupaten Klaten", (Klaten,2019)

²⁷ Ahmad Rosidi "Strategi Pondok Tahfidz al-Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Adipala Cilacap" (Cilacap, 2018)

pendekatan keimanan, pengamalan, pembiasaan, rasional, dan keteladanan. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dalam skripsi tersebut yang diteliti adalah upaya guru al-Qur'an dalam menciptakan motivasi menghafal al-Qur'an bagi para santrinya, sedangkan dalam penelitian yang peneliti teliti adalah mengenai bentuk-bentuk penjaminan mutu pada metode tahfidz (menghafal al-Qur'an) yang diterapkan di KBIT Al-Muzammil Banteran. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas upaya didalam mengajar al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memberikan suatu gambaran penelitian yang dilakukan, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan kedalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi 5 bab dengan ketentuan sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab II berisi tentang landasan teori, terdiri dari 2 sub bab yaitu sub bab pertama adalah penjaminan mutu yang meliputi, pengertian penjaminan mutu, pengertian penjaminan mutu pendidikan. Sub bab kedua adalah tahfidz al-Qur'an. Dan sub bab ketiga adalah metodetahfidz Qur'an untuk balita.

Bab III berisi tentang metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, *setting* penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang pemaparan penulis tentang penjaminan mutu tahfidz balita pada metode protaba di KBIT al-muzammil Banteran. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum Kbit Al-Muzammil meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, profil madrasah, sarana da prasarana, keadaan guru, karyawan dan peserta didik. Bagian kedua berisi tentang proses pembelajaran tahfidz pada balita

dengan metode protaba. Bagian ketiga berisi tentang penjaminan mutu pada program tahfidz balita tersebut. Bab V penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran yang mendukung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa Ppenjaminan mutu program tahfidz balita dengan metode protaba di KBIT Al-Muzammil melalui enam tahapan. *Pertama*, merumuskan tentang kebijakan program tahfidz Qur'an dengan metode protaba dengan cara menganalisis kebutuhan wali murid atau masyarakat, menyusun kebijakan program tahfidz qur'an berdasarkan hasil analisis, menetapkan kebijakan program tahfidz Qur'an, sosialisasi kebijakan program tahfidz Qur'an. *Kedua*, menetapkan standar kemampuan membaca dan hafalan al-Qur'an bagi anak dengan cara menetapkan standar kemampuan membaca al-Qur'an, dan menetapkan standar kemampuan menghafal al-Qur'an. *Ketiga*, menentukan metode pencapaian standar kemampuan membaca dan hafalan al-Qur'an bagi anak dengan metode protaba dengan cara memilih metode protaba dalam program tahfidz Qur'an, mensosialisasikan metode protaba, melatih SDM menggunakan metode protaba.

Keempat, melaksanakan program tahfidz Qur'an dengan metode protaba dengan cara membuat jadwal pelaksanaan program tahfidz Qur'an dengan metode protaba, melaksanakan program tahfidz qur'an dengan metode protaba sesuai dengan jadwal, menyediakan sarana dan prasarana pendukung untuk program tahfidz qur'an dengan metode protaba, bekerjasama dengan orangtua dan pihak lainnya dalam pelaksanaan program tahfidz qur'an dengan

metode protaba. *Kelima*, melakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca dan menghafal anak dengan cara mengevaluasi kemampuan membaca anak, mengevaluasi kemampuan menghafal anak, mengevaluasi kinerja guru dalam program tahfidz qur'an dengan metode protaba, mendiagnosa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz dengan metode protaba. *Keenam*, Melakukan upaya perbaikan program tahfidz Qur'an dengan metode protaba berdasarkan hasil evaluasi dengan caramenyusun rencana perbaikan program tahfidz berdasarkan faktor penghambat, dan mensosialisasikan rencana perbaikan program tahfidz.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan berupa saran yang berguna bagi peningkatan kualitas pengelolaan KBIT Al-Muzamil, berikut ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pengelola KBIT penelitian ini hendaknya menjadi bahan-bahan pertimbangan dalam mengelola KBIT.
2. Untuk kepala sekolah hendaknya penelitian ini menjadi bahan masukan sebagai langkah dalam mengambil sebuah keputusan dalam mengelola KBIT.
3. Untuk guru hendaknya penelitian ini menjadi bahan acuan dalam melakukan tugas dan tanggungjawab sebagai pendidik KBIT.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamin, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peniliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun. shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Rasul Muhammad Saw. Besar harapan peneliti, semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih sederhana jauh dari kata sempurna, masih ada kekurangan, baik dari segi kata, pemakaian bahasa, maupun kandungan isinya. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk bahan perbaikan lebih lanjut. Demikian pula kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini, peneliti ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT memberi balasan amal baik merekadengan sebaik-baik balasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah Khalid, Shalah. 2005. *Kunci Menguak al-Qur'an*. terj. Kathur Suhardi. Yogyakarta: Pustaka Mantiq.
- Afdal. 2016. "Implementasi Metode Umami dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa kelas III B Ibnu Khaldun SD al-Fridaus Islamic School Samarinda". *Jurnal Pendas Mahakan*. Vol. 1.
- Ahmad, Abu dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahsin W.. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Abrasyi, Muh. Athiyah. 2006. *Pokok-pokok Pikiran Ibnu Sina Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Ali, Mohammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif, Armai. 2011. *Pengantar Ilmu dan Penelitian Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, Barmawi M. 2018. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Ar-Ruz Media.
- Ats-tuwaini, Muhammad Fahd. 2008. *Agar Anak Cinta al-Qur'an*. Solo: Mumtaza.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachri, Syaiful. 2009. *Buku Pedoman Qiro'ati Materi Pendidikan Guru Pengajar al-Qur'an*. Blitar: Ponpes Nurul Iman.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2012. *9 Panduan Cepat Menghafal al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Dani, Akhmad Anwar, dkk. 2019. "Implementasi Digital Assurance Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sastra Inggris IAIN Surakarta". *Jurnal Penjaminan Mutu*. Vol. 5 No. 1.

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Fajri, Nur Sobihatul dan Novan Ardy Wiyani. 2019. “Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and Communication Technology”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 2.
- Foundation, Ummi. 2015. *Modul Sertifikasi Guru al-Qur’an Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamidi, Amin. 2019. *Manajemen Program Taahfidz Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Takhasus Ma’arif NU Pedan Kabupaten Klaten*. Klaten.
- Haningsih, Sri. 2014. “Implementasi Program Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Budaya Akademik di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran (MASPA) Sardonoharjo Ngaglik Sleman DIY”. *Jurnal El-Tarbawi*. Vol. 7 No. 1
- Harahap, Hakim Muda. 2007. *Rahasia al-Qur’an*. Depok: Darul Hikmah.
- Human, As’ad. 2010. *Cara Cepat Membaca al-Qur’an*. Jogjakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Tim Tadarus.
- Kahmad, Dadang. 2000. *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kemdikbud. 2016. *Pedomann Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jaakarta: Kemdikbud.
- Kusnandi. 2017. “Konsep Dasar dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan”. *Journal of Education*. Vol. 1 No. 2.
- Lubis, Awwaliya Mursyida. 2019. “Metode Menghafal al-Qur’an Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang” *Journal On Early Childhood*. Vol. 2.
- M. Gufron & Rahmawati. 2013. *Ulumul Qur’an: Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Teras.

- Mahardika, Esan Bayu. 2013. *Peran Rumah Tahfidz Zulfa Qurrotaa'yun dalam Pmberdayaan Masyarakat di Desa Purbayan Kota Gede Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Masruri dan A. Yusuf. 2007. *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi*. Surabaya: KPI.
- Meolong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, M. Mufti dan Ustadz Bachtiar Ichwan. 2011. *60 Menit Mahir Baca Tulis al-Qur'an*. Surabaya: Graha Bentoel.
- Mujahidin. 2007. *Strategi Menghafal al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru.
- Muntaqo, Rifi, 2018. "Efektivitas Program Karantina 30 Hari dalam Menghafal al-Qur'an 30 Juz di PP Miftahul Huda Wonosobo". *Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadist*. Vol. 2, No, 2,
- Nanang Fattah. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasihah, Nilna Milhatan, dkk. 2018. "Penjaminan Mutu Pendidikan di Madrasah dengan Metode Quality Function Deployment". *Jurnal Insania*. Vol. 23, No. 2.
- Qardhawi, Yusuf. 2009. *Berinteraksi Dengan al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ramyulis. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rauf, Abdul Aziz Abdul. 2000. *Kiat Sukses Menjadi Hafiz Qur'an Dai'iyah*. Bandung: Asy Syaamil.
- RISTEKDIKTI. 2016. *Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Rosidi, Ahmad. 2018. *Stretegi Pondok Tahfidz al-Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal al-qur'an di Podok Pesantren an-Nur Adipala Cilcap*. Cilacap.

- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, Quraisy. 2005. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudlui atas Perbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Siswadi dan Novan Ardy Wiyani. 2018. "Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan". *Jurnal Awlady*. Vol. 4, No. 1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & Q*. Bandung: Alfabet.
- Tamzer, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto Edisi Revisi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Umay, M. Dja'far Shiddieq. 2016. *Tafhim al-Qur'an*. Jakarta: Maktabah al-Fatih.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen: Teori, Riset, dan Praktek Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Manajemen Humas di Sekolah*. Jogjakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2011. "Tranformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu". *Jurnal Insania*. Vol.16 No. 2
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. "Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah". *Jurnal Insania*. Vol. 17, No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy, M. Najib dan Sholichin. 2013. "Penerapan TQM dalam Pendidikan Akhlak". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 28, No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. "Proses Manajemen Strategi Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto". *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 17 No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. "Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca-Tulis al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a Bagi Orang Tua di TK Nurul

- Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes”. *Jurnal Thufula.*, Vol. 5 No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. “Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM di Raudhatul Athfal (RA)”. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3 No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. “Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TS Islam al-Irsyad”. *Jurnal al-Athfal*. Vol. 3, No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. “Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik”. *Jurnal Insania*. Vol. 22, No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy “Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu” *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan* Vol.2 No.2
- Wiyani, Novan Ardy “Manajemen Praktikum Kepemimpinan dan Renstra Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.1 No.2
- Wiyani, Novan Ardy “Peningkatan Kepuasan Wali Murid pada Layanan PAUD Melalui Praktik Motherly Leadership di KB ABACA Bumiayu” *Jurnal Perempuan dan Anak* Vol.2 No.1
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. “Manajemen Perilaku Ketidakmandirian Sosial-Emosi Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiah XIV Kedungwuluh Purwokerto”. *Jurnal Thufula*. Vol. 6, No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. “Aktualisasi Prinsip Continous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-Ikhlash Bumiayu Brebes”. *Jurnal al-Athfal*. Vol. 5, No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. “Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di Paud Banyu Belik Purwokerto”. *Jurnal Thufula*. Vol. 8, No. 1.

- Wiyani, Novan Ardy. 2020. "Menciptakan Layanan PAUD yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costing". *Jurnal Ilm. Kel. & Kons.*. Vol. 13, No. 2.
- Zen, Mahaimin. 2013. *Tata Cara atau Problematika Menghafal al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*. Jakarta: Pustaka al-Husna